

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap individu memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu. Kadar motivasi setiap orang berbeda-beda walau berada pada tempat yang sama. Perbedaan kadar motivasi ini dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dirinya (intrinsik) dan dari luar dirinya (ekstrinsik). Kedua faktor ini akan menentukan seberapa baik hasil yang akan didapatkan ketika suatu pekerjaan dikerjakan.

Hal senada diungkapkan oleh Hamzah (2009: 9) bahwasannya:

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Slameto (2003: 2) memberi definisi tentang belajar yang didasarkan pada pengertian secara psikologis bahwasannya “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Kedua kata yang didefinisikan oleh masing-masing ahli di atas bila digabungkan akan menjadi suatu padanan kata, yakni Motivasi Belajar. Motivasi Belajar adalah suatu keinginan yang ada dalam benak para siswa untuk tetap mengikuti pelajaran guna merubah keadaannya ke arah yang lebih baik. Hamzah (2009: 23) menuturkan bahwa “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal

dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”

Umumnya, proses pembelajaran dilakukan di sebuah lembaga yang bernama sekolah dengan harapan pembelajaran berjalan dengan baik. Pun Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang/SMKN 2 Subang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan dan pembelajaran yang memiliki dua kelompok siswa sebagai subjek belajarnya. Kelompok tersebut adalah siswa Program Mandiri dan Program Reguler.

Siswa Program Mandiri adalah siswa yang lebih banyak memakai waktu sekolahnya di lapangan/unit produksi untuk menghasilkan suatu komoditas tertentu. Sedangkan siswa Program Reguler adalah siswa yang lebih banyak memakai waktunya di kelas untuk memperelajari suatu mata pelajaran tertentu.

Hasil pengamatan, persentase kelompok siswa Program Mandiri lebih besar jumlahnya. Selain itu, dilihat dari perilakunya, siswa Program Reguler memiliki tingkat antusiasme yang rendah terhadap proses pembelajaran yang selama ini mereka jalani dan terlihat bosan dengan kegiatan belajarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan motivasi belajar antara kedua program tersebut. Hasil pengamatan ini belum tentu benar adanya, oleh karena itu diperlukan pengkajian baik secara teoretis maupun pengujian secara empiris untuk membuktikan perbedaan motivasi dari kedua program tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa Program Mandiri memiliki akses yang terbatas untuk memperoleh materi pelajaran di kelas dan lebih banyak menghabiskan waktunya di unit produksi.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa Program Reguler ditandai dengan kurang antusiasnya terhadap materi pelajaran yang disampaikan.
3. Pengetahuan secara teori siswa Program Mandiri kurang luas dibandingkan dengan siswa Program Reguler.
4. Siswa Program Mandiri hanya memiliki waktu pada malam hari untuk belajar.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar siswa. Fokus motivasi belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah motivasi yang dilihat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Khusus faktor ekstrinsik, dibatasi pada lingkungan teman satu sekolah, guru mata pelajaran, dan tempat tinggal.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa jurusan budidaya di SMKN 2 Subang?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa Program Mandiri dan siswa Program Reguler pada jurusan budidaya di SMKN 2 Subang?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa Program Mandiri dengan siswa Program Reguler pada jurusan budidaya di SMKN 2 Subang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran tentang motivasi belajar siswa dilihat dari jurusan dan program pendidikannya.
2. Ada tidaknya perbedaan motivasi belajar antara siswa Program Mandiri dengan siswa Program Reguler pada jurusan budidaya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis bagi para penulis kependidikan guna melengkapi literatur-literatur yang dirasa kurang lengkap. Selain itu, hasil penelitian ini pun diharapkan memiliki manfaat praktis bagi sekolah dan guru, siswa, dan peneliti sebagaimana uraian berikut.

1. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan keunggulan dan mutu pelayanannya melalui peningkatan motivasi belajar para siswa.

2. Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru—sebagai orang yang langsung berinteraksi dengan siswanya—untuk dijadikan bahan motivasi peningkatan kinerjanya.

3. Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi para siswa sebagai bahan masukan bahwa proses pembelajaran akan efektif bila dilandasi oleh motivasi yang tinggi.

4. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan memberi wawasan tersendiri berkaitan dengan program yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan dan memberi wawasan tentang tingkat motivasi dari peserta didik yang terdapat dari masing-masing kelompok program yang ada di sekolah tersebut secara langsung.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima Bab. *Pertama*, Bab Pendahuluan yang didalamnya terdapat sub-bab latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. *Kedua*, Bab Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Asumsi Dasar, dan Hipotesis Penelitian. Bagian-bagian sub-bab pada

bab ini sama sebagaimana judul bab-nya yakni kajian pustaka, kerangka pemikiran, asumsi dasar penelitian, dan hipotesis penelitian. *Ketiga*, Bab Metode Penelitian yang terdiri dari sub-bab lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. *Keempat*, Bab Hasil dan Pembahasan dimana sub-babnya terdiri dari hasil dan pembahasan. *Kelima*, Bab Kesimpulan dan Rekomendasi terdiri dari sub-bab kesimpulan dan rekomendasi.

